

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan global yang semakin ketat memaksa perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur untuk dapat menetapkan harga jual produk dengan tepat dan akurat. Industri manufaktur merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut (Heizer, 2020) perusahaan manufaktur menghadapi tekanan global yang tinggi untuk menetapkan harga jual secara tepat dan efisien sebagai bagian dari strategi bersaing di pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, efisiensi biaya dan akurasi perhitungan harga pokok produksi menjadi faktor kunci dalam mempertahankan profitabilitas.

Dalam konteks tersebut, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2015) HPP merupakan dasar dalam menentukan harga jual, menghitung laba, serta menilai efisiensi proses produksi. Kesalahan dalam menghitung HPP dapat menyebabkan penetapan harga jual yang tidak sesuai, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas atau bahkan kerugian. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dituntut untuk memiliki sistem penghitungan biaya produksi yang tepat, akurat, dan relevan dengan kondisi operasional.

Menurut (Mulyadi, 2018) Salah satu cara yang sering dipakai untuk menghitung biaya produksi adalah metode *full costing*. Metode ini memperhitungkan semua pengeluaran yang terkait dengan produksi, termasuk biaya tetap dan biaya variabel, sehingga dapat memberikan pandangan menyeluruh mengenai total biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian, metode ini dianggap mampu mencerminkan kondisi keuangan secara lebih komprehensif. Namun, metode *full costing* juga memiliki kelemahan, terutama dalam situasi pengambilan keputusan jangka pendek yang memerlukan fleksibilitas biaya. Dengan demikian, penting untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai metode ini agar dapat menentukan harga jual produk secara tepat.

Selain metode *full costing*, terdapat pula metode *variable costing* yang hanya memperhitungkan biaya *variable* dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode ini lebih cocok untuk pengambilan keputusan jangka pendek karena fokus pada biaya yang bervariasi sesuai dengan volume produksi. Dalam praktiknya, metode *variable costing* sering memberikan fleksibilitas dalam menentukan harga jual di kondisi pasar yang dinamis. Meskipun demikian, metode ini tidak memasukkan biaya tetap dalam perhitungan harga pokok produksi, yang dapat memengaruhi laba yang tercermin dalam laporan keuangan. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis mendalam mengenai penerapan metode *variable costing*.

Menurut (Mulyadi, 2018) dalam industri manufaktur, termasuk Perusahaan mebel pemilihan metode perhitungan Harga Pokok produksi harus

disesuaikan dengan tujuan manajerial dan karakteristik usaha. Memilih metode yang tepat dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi harga yang efisien dan kompetitif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kedua metode ini sangat penting bagi manajemen dalam mengambil Keputusan terkait penetapan harga jual.

Dalam konteks industri mebel, pemilihan metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dan daya saing perusahaan. Kesalahan dalam memilih metode ini bisa menyebabkan kesenjangan antara harga jual dan biaya produksi yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *full costing* dan *metode variable costing* dalam penetapan harga jual di Mebel Lintang Sofa. Melalui pendekatan ini, dilakukan studi kasus pada perusahaan tersebut untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai efektivitas kedua metode dalam perhitungan harga pokok produksi.

Mebel Lintang Sofa merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yang memproduksi berbagai jenis mebel berkualitas seperti sofa, kursi, dan lainnya, dengan mengedepankan desain yang menarik serta kenyamanan bagi pelanggan. Mebel Lintang Sofa yang mengedepankan kualitas dan daya saing, perlu menerapkan pendekatan yang sistematis dalam pengelolaan biaya produksinya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi, sehingga perusahaan dapat menyusun kebijakan harga yang lebih efektif dan tepat

sasaran. Penelitian ini difokuskan hanya pada perhitungan produksi sofa 3 dudukan dengan ukuran 210 x 85 x 80 sebanyak 10 set, yang merupakan rata-rata penjualan dalam sebulan. Pembatasan ini diterapkan karena tipe sofa ini memiliki permintaan tertinggi di Mebel Lintang Sofa, sehingga dianggap dapat mewakili sebagian besar aktivitas produksi perusahaan. Memilih untuk fokus pada satu tipe produk juga bertujuan untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam perhitungan biaya produksi, mengingat semua data terkait bahan, tenaga kerja, dan biaya overhead untuk jenis sofa ini sudah tersedia dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penentuan harga jual untuk produk yang paling banyak diminati ini sangat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi strategi penetapan harga yang lebih efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa di Mebel Lintang Sofa belum diterapkannya metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara konsisten, sehingga menyebabkan penetapan harga jual produk sering kali tidak mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian harga di pasar dan berdampak pada penurunan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem perhitungan biaya produksi yang akurat dan relevan dengan kondisi operasional. Melalui studi kasus di Mebel Lintang Sofa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis dan menjadi referensi bagi perusahaan sejenis. Dampak dari penelitian ini tidak hanya membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang lebih tepat dan

mengoptimalkan laba, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing usaha di pasar. Selain itu, secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam penerapan teori akuntansi biaya secara nyata di industri manufaktur lokal. Berdasarkan hal tersebut peneliti Menyusun Tugas Akhir berjudul: **“Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dan Metode *Variabel Costing* Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Pada Mebel Lintang Sofa.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan dianalisis adalah: Bagaimana cara menerapkan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi pada Mebel Lintang Sofa, serta perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh kedua metode tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi pada Mebel Lintang Sofa, serta perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh kedua metode tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian mengenai penerapan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada

perusahaan manufaktur.

- b. Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai teknik perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual yang akurat.
 - c. Meningkatkan kemampuan analisis dan penerapan teori akuntansi biaya dalam dunia nyata.
2. Bagi Perusahaan (Mebel Lintang Sofa)
- a. Memberikan informasi mengenai keakuratan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dalam menghitung harga pokok produksi.
 - b. Membantu perusahaan dalam menentukan metode perhitungan yang paling tepat dan efektif dalam menetapkan harga jual produk.
 - c. Menjadi dasar evaluasi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi.
 - d. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui perhitungan harga jual yang lebih akurat dan sesuai dengan biaya produksi.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
- a. Menambah dokumentasi karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa maupun dosen dalam bidang akuntansi biaya dan manajemen keuangan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam penerapan metode perhitungan harga pokok produksi.
 - b. Mendorong mahasiswa lain untuk melakukan penelitian yang relevan dan bermanfaat dalam praktik pada dunia industri.

1.5 Batasan Masalah

Fokus penelitian ini untuk menghitung dan menganalisis HPP dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*, serta penerapan langsung kedua metode tersebut dalam proses produksi di Mebel Lintang Sofa. Penelitian ini dibatasi hanya pada perhitungan produksi sofa jenis 3 dudukan ukuran 210 x 85 x 80 sebanyak 10 set yaitu rata-rata penjualan dalam satu bulan.

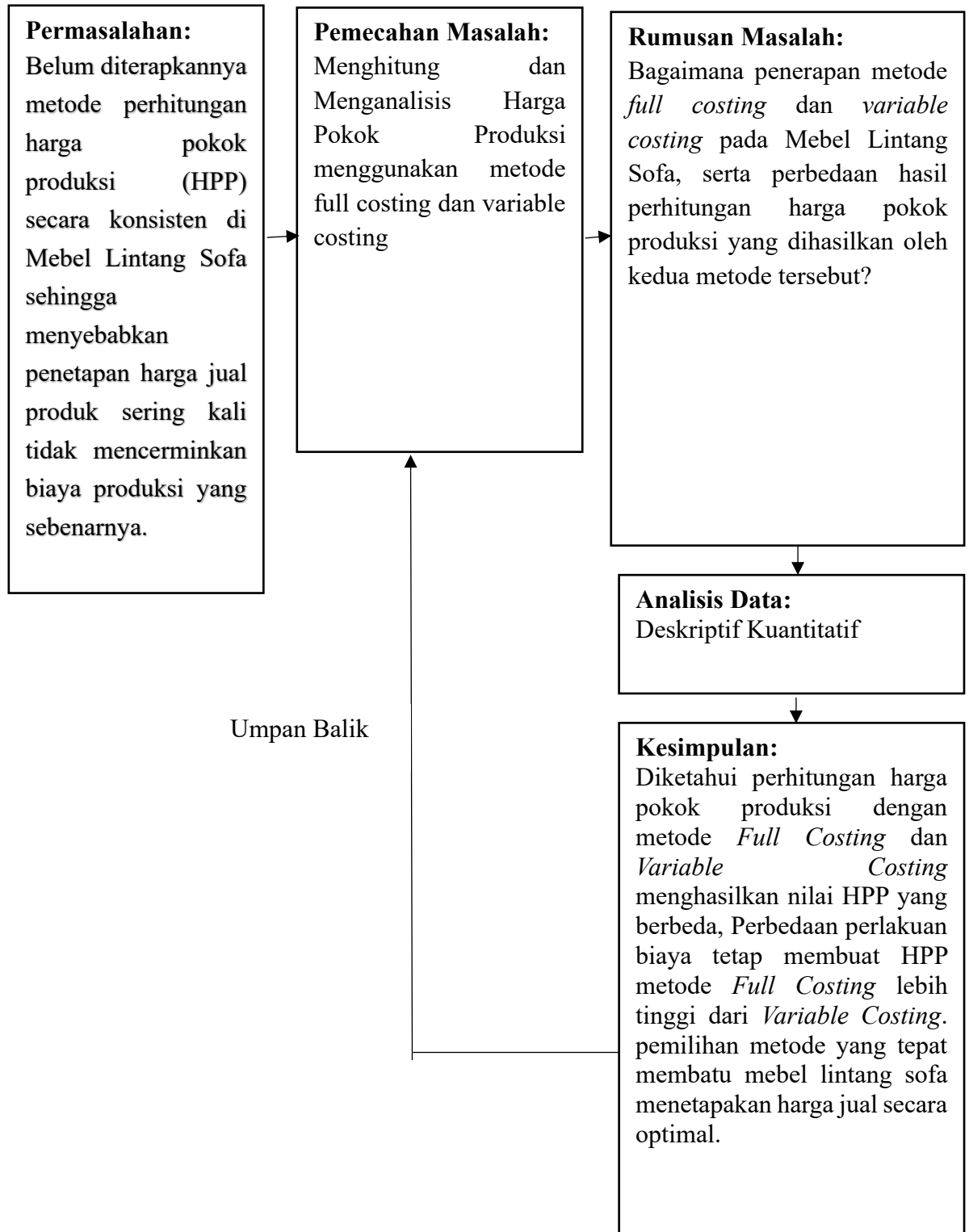
1.6 Kerangka Berpikir

Penetapan harga jual yang tidak akurat dapat berdampak langsung pada keuntungan dan daya saing perusahaan. Di Mebel Lintang Sofa, secara konsisten seringkali membuat harga jual produk tidak mencerminkan biaya sebenarnya yang dikeluarkan. Hal ini berisiko menimbulkan kerugian ketika harga terlalu rendah, atau penurunan daya saing saat harga terlalu tinggi.

Untuk itu, diperlukan analisis terhadap HPP dengan pendekatan yang lebih sistematis, yaitu menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* menghitung seluruh biaya produksi, baik tetap maupun variabel, sedangkan metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya variabel. Perbedaan perlakuan terhadap biaya tetap inilah yang menyebabkan perbedaan nilai HPP antara kedua metode, di mana *full costing* cenderung menghasilkan nilai HPP yang lebih tinggi.

Dengan menerapkan kedua metode tersebut, dapat dianalisis bagaimana perbedaan hasil perhitungannya serta dampaknya terhadap penetapan harga jual. Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, data yang dihasilkan dapat

membantu manajemen dalam memilih metode yang paling tepat dan sesuai dengan strategi harga perusahaan. Pemilihan metode perhitungan HPP yang tepat akan membantu Mebel Lintang Sofa menetapkan harga jual produk secara lebih optimal dan berkelanjutan. Dan dapat di sederhankan menggunakan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dirancang untuk membuat pembaca lebih mudah memahami penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Uraian sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi sampul depan dan judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah demi kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penulis dalam penelitian seperti menjelaskan tentang pengertian Harga Pokok Produksi, Metode full costing dan variable costing.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Lokasi penelitian (tempat dan alamat), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian gambaran umum objek penelitian. Memberikan secara singkat seperti profil singkat perusahaan. Pada hasil implementasi data memuat laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian, serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi Mebel Lintang Sofa.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan semua pustaka yang dipakai penulis dalam mengerjakan tugas akhir baik itu berbentuk buku, majalah, website, jurnal, artikel, dan literatur lainnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan penelitian penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.